

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008/
*Financial statements with independent auditors' report
three months ended March 31, 2009 and
year ended December 31, 2008*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2009 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2008**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2009
AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 55	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-10345

Report No. RPC-10345

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of March 31, 2009 and December 31, 2008, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the three months ended March 31, 2009 and the year ended December 31, 2008. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam catatan 1a dan 2a atas laporan keuangan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Perusahaan menyajikan neraca pada tanggal 31 Maret 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang mana tidak dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2009 and December 31, 2008, and the results of its operations and its cash flows for the three months ended March 31, 2009 and the year ended December 31, 2008 in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 1a and 2a to the financial statements, in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company's stockholders approved the change in the Company's fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31. In connection with this change, the Company has presented its balance sheet as of March 31, 2009 and the related statements of income, changes in equity, cash flows and notes to the financial statements for the three months ended March 31, 2009 which are not comparable with those statements for the twelve month period ended December 31, 2008.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

20 Mei 2009/ May 20, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA
31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS
March 31, 2009 and December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	31 Maret 2009*/ March 31, 2009*	Catatan/ Notes	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	91.679	3	85.294	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak hubungan istimewa	68.302	2c,6a	23.896	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp22.916 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp22.428 pada tanggal 31 Desember 2008	370.459	2b,4	389.779	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp22,916 as of March 31, 2009 and Rp22,428 as of December 31, 2008
Piutang sewa pembiayaan - jangka pendek	90.278	2i,5	93.256	Finance lease receivables - current portion
Piutang lain-lain	73		224	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp16.140 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp13.266 pada tanggal 31 Desember 2008	954.114	2d,7	975.640	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp16,140 as of March 31, 2009 and Rp13,266 as of December 31, 2008
Uang muka	6.270		3.886	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	4.500	2e	24.078	Prepaid taxes and expenses
Jumlah Aktiva Lancar	1.585.675		1.596.053	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	5.544	2c,6b	4.900	Due from related parties
Penyertaan saham	15.000	2f	15.000	Investment in shares of stock
Piutang sewa pembiayaan - jangka panjang	10.562	2i,5	25.141	Finance lease receivables - long term portion
Taksiran tagihan pajak	32.162	24	12.040	Estimated claim for tax refund
Aktiva pajak tangguhan - bersih	18.675	2o,24	14.719	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp105.993 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp100.843 pada tanggal 31 Desember 2008	203.632	2g,2i,8	169.035	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp105,993 as of March 31, 2009 and Rp100,843 as of December 31, 2008
Aktiva lain-lain	2.032	2g	2.058	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	287.607		242.893	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	1.873.282		1.838.946	TOTAL ASSETS

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/ In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2009 and December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	31 Maret 2009*/ March 31, 2009*	Catatan/ Notes	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	532.450	9	197.100	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak hubungan istimewa	287.122	2c,6c	631.070	Related parties
Pihak ketiga	36.045	10	28.162	Third parties
Hutang lain-lain	31.466		35.781	Other payables
Biaya masih harus dibayar	70.880	11	57.245	Accrued expenses
Hutang pajak	22.986	2o,12	79.957	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Kewajiban sewa pembiayaan	677	2i,8	803	Finance lease obligation
Hutang bank	39.333	13	25.536	Bank loan
Hutang lain-lain	78.830	14	81.406	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	1.099.789		1.137.060	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	113	2c,6d	364	Due to related parties
Hutang instrumen derivatif	10.813	2m,26f	9.889	Derivative instrument payables
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Kewajiban sewa pembiayaan	194	2i,8	353	Finance lease obligation
Hutang bank	59.771	13	39.374	Bank loan
Hutang lain-lain	9.295	14	22.083	Other payables
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	18.593	2l,15	17.163	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	98.779		89.226	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.198.568	28	1.226.286	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	84.000	1b,16	84.000	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	16.712	1b,2j,17	16.712	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.000	18	20.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	554.002		491.948	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	674.714		612.660	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.873.282		1.838.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/ In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009* (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
PENGHASILAN BERSIH	583.114	2c,2k,6e,19, 26b,26c,26d	2.792.930	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(390.756)	2c,2k,6e, 6f, 20,26a	(2.124.416)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	192.358		668.514	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,21		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(40.706)		(165.135)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(28.360)		(100.456)	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	(69.066)		(265.591)	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	123.292		402.923	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	3.040	2i,5,22,26f	14.095	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(32.879)	2m,2n,26f	(25.102)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban bunga	(6.061)	2i,23	(18.887)	<i>Interest expenses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(488)	2b,4	(5.574)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Lain-lain - bersih	1.993	8	5.883	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih	(34.395)		(29.585)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	88.897		373.338	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,24		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(30.799)		(118.084)	<i>Current</i>
Tangguhan	3.956		231	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(26.843)		(117.853)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA BERSIH	62.054		255.485	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	74	2p	304	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/ *In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009 dan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Three Months Ended March 31, 2009 and
 Year Ended December 31, 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Bersih - Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 31 Desember 2007		84.000	16.712	15.000	259.103	374.815		Balance, December 31, 2007
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(17.640)	(17.640)	18	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	5.000	(5.000)	-	18	Appropriation for general reserve
Laba bersih (satu tahun)		-	-	-	255.485	255.485		Net income (one year)
Saldo, 31 Desember 2008		84.000	16.712	20.000	491.948	612.660		Balance, December 31, 2008
Laba bersih (tiga bulan) *		-	-	-	62.054	62.054		Net income (three months) *
Saldo, 31 Maret 2009		84.000	16.712	20.000	554.002	674.714		Balance, March 31, 2009

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/ In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended
March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009* (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	575.179		2.732.375	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok	(692.508)		(2.268.552)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(32.031)		(140.807)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha dan kegiatan usaha lainnya	(42.086)		(135.625)	Operating expenses and other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	(191.446)		187.391	Net cash provided by operations
Perolehan penghasilan bunga	3.040		14.095	Received from interest income
Pembayaran beban bunga	(5.843)		(20.900)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(88.605)		(16.503)	Payments for income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(282.854)		164.083	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	59	8	421	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(40.262)	8	(68.408)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran penyertaan saham	-	2f	(15.000)	Payment of investment in shares of stock
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40.203)		(82.987)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank jangka pendek	352.180	9	199.073	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan hutang bank jangka panjang	41.392	13	58.608	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(35.940)	9	(257.621)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran hutang lain-lain	(20.707)	14	(66.622)	Payment of other payables
Pembayaran dividen kas	-	18	(17.640)	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(7.198)	13	(11.698)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran kewajiban sewa Pembiayaan	(285)	8	(1.202)	Payment of finance lease obligation
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	329.442		(97.102)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	6.385		(16.006)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	85.294		101.300	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	91.679	3	85.294	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2009 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Three Months Ended
March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009* (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:
Penghapusan persediaan	-	7	7.828	<i>Write-off of inventories</i>
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	-	7,8	1.602	<i>Reclassification of inventories to property and equipment</i>
Penghapusan piutang usaha	-	4	1.302	<i>Write-off of trade receivables</i>
Perolehan aset tetap melalui kewajiban sewa pembiayaan	-	8	484	<i>Acquisitions of property and equipment through incurrence of finance lease obligation</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	-	7,8	(8.289)	<i>Reclassification of property and equipment to inventories</i>

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/ *In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 tanggal 21 Juli 2008 mengenai perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan perubahan tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-55157 AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan memiliki 11 cabang, 2 sub cabang, 9 kantor perwakilan dan 10 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 (Rupiah penuh) per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Notarial Deed No. 159 dated July 21, 2008 of Robert Purba, S.H., concerning compliance with Law No. 40 year 2007 and change in fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31. These amendments were accepted and recorded in the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. AHU-55157 AH.01.02 dated August 25, 2008.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under Hitachi, John Deere and Krupp trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2009, the Company has 11 main branches, 2 sub-branches, 9 representative offices and 10 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

b. Company's Initial Public Offering

The Company's registration statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 (full amount) par value per share) at an offer price of Rp2,800 (full amount) per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Februari 1995.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 tanggal 20 September 2000. Pemecahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 1 September 2005.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering (continued)

and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995.

The Company's registration statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares (with Rp1,000 (full amount) par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 (full amount) per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM-LK.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to change the par value from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2009 and December 31, 2008 are as follows:

	<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>	
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Harry Danui	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Donald Christian Sie	<i>Commissioner</i>
	<u>Direksi/Directors:</u>	
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	<i>President Director</i>
Direktur	Toshiaki Takase	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Satake	<i>Director</i>
Direktur	Yoshiya Hamamachi	<i>Director</i>
Direktur	Shinichi Hirota	<i>Director</i>
Direktur	Tetsuo Maruyama	<i>Director</i>
Direktur	Tony Endroyoso	<i>Director</i>
Direktur	Naoki Kito	<i>Director</i>
Direktur	Yasushi Ochiai	<i>Director</i>

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2009 and December 31, 2008 are as follows:

Ketua	Harry Danui	<i>Chairman</i>
Anggota	Danny Lolowang	<i>Member</i>
Anggota	Bambang Wiharto	<i>Member</i>

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of audit committee already complied with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp2.293 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp10.052 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp2,293 for the three months ended March 31, 2009 and Rp10,052 for the year ended December 31, 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki masing-masing 877 dan 872 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2009 and December 31, 2008, the Company had 877 and 872 permanent employees (unaudited), respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM-LK dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi neto dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk mengubah tahun buku Perusahaan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak melalui surat keputusan No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/ KP.0803/2008.

Sehubungan dengan perubahan tahun buku Perusahaan, Perusahaan menyajikan neraca pada tanggal 31 Maret 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang mana tidak dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Perusahaan merubah tahun bukunya agar konsisten dengan tahun buku dari induk perusahaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), BAPEPAM-LK regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM-LK for trading companies, which offer their shares to the public.

The financial statements are prepared on the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instrument which are valued at fair value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on July 21, 2008, as covered by Notarial Deed No. 159 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to change the Company's fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Directorate General of Tax in its decision letter No. KEP-00003/THBK/ WPJ.07/KP.0803/2008.

In connection with the change of the Company's fiscal year, the Company presents its balance sheet as of March 31, 2009 and the related statements of income, changes in equity, cash flows and notes to the financial statement for the three months ended March 31, 2009 which are not comparable with those statements for the twelve months period ended December 31, 2008. The Company changed its fiscal year to be consistent with the parent company's fiscal year.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase tertentu dari saldo piutang dan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi neto. Biaya dari persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku bersih.

Biaya persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on the certain percentage of accounts receivable balance and review on the condition of each customer at balance sheet date.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company has applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously being leased out, at the end of the lease terms are stated at net book value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dimana perusahaan memiliki pemilikan saham kurang dari 20% dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

g. Aset Tetap

1. Pemilikan langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya ("cost"). Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tariff/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kendaraan, peralatan kantor, perabotan kantor dan mesin	5	20%	<i>Vehicles, office equipment, furniture and fixtures and machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Investment in shares of stock

Investment in shares in which the Company has ownership less than 20% is recorded using cost method.

g. Property and Equipment

1. *Direct ownership*

Effective January 1, 2008, the Company has applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

1. **Pemilikan langsung (lanjutan)**

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca.

2. **Aset dalam pembangunan**

Aset dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

1. *Direct ownership (continued)*

Depreciation for heavy equipment being leased out is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related leased agreements.

An item of property and equipment is unrecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from unrecognized of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is unrecognized.

The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" account in the balance sheets.

2. *Construction in progress*

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. These costs are reclassified to the related accounts when the asset is completed and ready for its intended use.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

i. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment in Assets Value

At balance sheet date, the Company conducts a review for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current period.

i. Lease

Effective January 1, 2008, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

- i) *Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance leases, the Company shall recognize assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- i) aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara retrospektif, di mana seluruh transaksi sewa yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini dan diperlakukan seolah-olah telah diterapkan sejak awal perjanjian sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

- i) shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- ii) Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.
- ii) Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

At the application of this revised PSAK, the Company has chosen to apply this revised PSAK retrospectively in which all leases transactions that existed before January 1, 2008, were evaluated by the Company to determine their classifications in accordance with this revised PSAK and treated as if it had been applied since the commencement of the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Instrumen derivatif Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
1 Euro (EUR)	15.327	15.432
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	11.575	10.950
1 Dolar Australia (AUD)	7.949	7.555
1 Dolar Singapura (SGD)	7.617	7.607
1 Yen Jepang (¥JP)	118	121

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Derivative Instruments

Every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded in the balance sheets as either asset or liability and measured at their fair values of each contract. Changes in derivative fair value are recognized in current earnings unless for specific hedges which allow a derivative's gains and losses to offset related results on the hedged item in statements of income. An entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting. The Company's derivative instruments are not designated as hedging instruments for accounting purposes.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the period.

As of March 31, 2009 and December 31, 2008, the rates of exchange used are as follows (full amount of Rupiah):

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
1 Euro (EUR)	15.327	15.432
1 United States Dollar (US\$)	11.575	10.950
1 Australian Dollar (AUD)	7.949	7.555
1 Singapore Dollar (SGD)	7.617	7.607
1 Japanese Yen (JP¥)	118	121

o. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

q. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi, penjualan suku cadang dari alat berat, serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan, yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations.

At balance sheet date, the carrying amount of deferred tax asset is reviewed and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred tax assets will be realized in the future.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the period with the weighted-average number of the shares outstanding during the period. The weighted-average number of shares outstanding for the three months ended March 31, 2009 and for the year ended December 31, 2008 is 840,000,000 shares, respectively.

q. Segment Information

The Company classifies its segment reporting as follows:

- (i) *Business segment (primary) based on the nature of its products sold, consists of sales, rental of heavy equipment and commission income, sales of spare parts of heavy equipment and repairs and maintenance services.*
- (ii) *Geographical segment (secondary) based on location of sales, consists of within Java island and outside Java island.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

s. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2009:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

s. Revised Statements of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in 2009:

1. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identification of the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)

2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
3. PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" mengatur perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman, dan menggantikan PSAK No. 26 (1997). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban. PSAK revisi ini berlaku mulai 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revised Statements of Financial Accounting
Standards (continued)

2. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy and sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
3. PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs" prescribes the accounting treatment for borrowing costs, and supersedes PSAK No. 26 (1997). This revised PSAK provides guidance on the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense. This revised PSAK is effective start on January 1, 2010. Early application is permitted.

The Company is currently evaluating the effect of the above revised PSAK and has not determined the effect on its financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Kas	506	417	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar accounts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (\$AS2.729.571 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS1.857.742 pada tanggal 31 Desember 2008)	31.595	20.342	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$2,729,571 as of March 31, 2009 and US\$1,857,742 as of December 31, 2008)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS1.101.204 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS1.923.027 pada tanggal 31 Desember 2008)	12.746	21.057	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$1,101,204 as of March 31, 2009 and US\$1,923,027 as of December 31, 2008)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (\$AS314.057 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS411.037 pada tanggal 31 Desember 2008)	3.635	4.501	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore (US\$314,057 as of March 31, 2009 and US\$411,037 as of December 31, 2008)
Citibank N.A., Jakarta (\$AS279.229 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS292.189 pada tanggal 31 Desember 2008)	3.232	3.199	Citibank N.A., Jakarta (US\$279,229 as of March 31, 2009 and US\$292,189 as of December 31, 2008)
Lain-lain (\$AS14.195 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS69.384 pada tanggal 31 Desember 2008)	164	761	Others (US\$14,195 as of March 31, 2009 and US\$69,384 as of December 31, 2008)
Jumlah Dolar Amerika Serikat	51.372	49.860	Total United States Dollar Accounts
Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mega Tbk	13.457	8.611	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.397	4.627	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	6.111	3.397	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	5.047	13.641	PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.221	1.817	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.293	591	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	608	1.159	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain	911	282	Others
Jumlah Rupiah	39.045	34.125	Total Rupiah Accounts
Yen Jepang			Japanese Yen accounts
Lain-lain (¥JP6.407.409 pada tanggal 31 Maret 2009 dan ¥JP7.358.681 pada tanggal 31 Desember 2008)	756	892	Others (JP¥6,407,409 as of March 31, 2009 and JP¥7,358,681 as of December 31, 2008)
Jumlah Bank	91.173	84.877	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	91.679	85.294	Total Cash on Hand and in Banks

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	103.122	90.625
Pertambangan	82.801	136.289
Konstruksi	183	349
Jumlah	186.106	227.263
Penjualan suku cadang	119.263	98.837
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	88.006	86.107
Jumlah	393.375	412.207
Penyisihan piutang ragu-ragu	(22.916)	(22.428)
Bersih	370.459	389.779

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables - third parties arising from:

Sales and rental of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Mining
Constructions

Total

Sales of spare parts
Repairs and maintenance services

Total
Allowance for doubtful accounts

Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts during the period are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal	22.428	18.156
Penyisihan selama periode berjalan	488	5.574
Penghapusan selama periode berjalan	-	(1.302)
Saldo akhir	22.916	22.428

Beginning balance
Provision during the period
Write-off of accounts during the period

Ending balance

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties based on due dates are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar dan kurang dari 3 bulan	176.186	220.085
3 - 6 bulan	5.591	5.780
Lebih 6 bulan - 1 tahun	2.968	888
Lebih dari 1 tahun	1.361	510
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	186.106	227.263
Penjualan suku cadang		
Lancar dan kurang dari 3 bulan	117.638	97.295
3 - 6 bulan	944	1.360
Lebih 6 bulan - 1 tahun	649	119
Lebih dari 1 tahun	32	63
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	119.263	98.837

Sales and rental of heavy equipment
Current and less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year

Total receivables - sales and rental of heavy equipment

Sales of spare parts
Current and less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year

Total receivables - sales of spare parts

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repairs and maintenance services</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	86.794	84.535	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	145	1.046	<i>3 - 6 months</i>
Lebih 6 bulan - 1 tahun	602	101	<i>Over 6 months -1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	465	425	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	88.006	86.107	<i>Total receivables - repairs and maintenance services</i>
Jumlah	393.375	412.207	Total

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(\$AS25.534.617 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS34.148.643 pada tanggal 31 Desember 2008)	295.563	373.928	<i>(US\$25,534,617 as of March 31, 2009 and US\$34,148,643 as of December 31, 2008)</i>
Rupiah	97.812	38.279	<i>Rupiah</i>
Jumlah	393.375	412.207	Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS592.346 dan Rp512 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS316.167 pada tanggal 31 Desember 2008 dikenakan bunga tahunan sebesar 4% untuk piutang dalam mata uang Rupiah dan antara 6%-9% untuk piutang usaha dalam mata uang Dolar AS untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan antara 7%-9% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 22).

Trade receivables from certain customers amounting to US\$592,346 and Rp512 as of March 31, 2009 and US\$316,167 as of December 31, 2008 were charged with annual interest of 4% for receivable in Rupiah and ranging from 6% to 9% for receivable in US Dollar for the three months ended March 31, 2009 and ranging from 7% to 9% for the year ended December 31, 2008 (Note 22).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Piutang sewa pembiayaan	105.623	125.220	<i>Finance lease receivables</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(4.783)	(6.823)	<i>Unearned finance lease income</i>
Jumlah	100.840	118.397	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar	(90.278)	(93.256)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	10.562	25.141	Long-term portion

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan merupakan tagihan ke PT Kaltim Prima Coal (KPC) sebesar \$AS8.711.899 dan \$AS10.812.524 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008 atas penyewaan 14 unit alat berat yang dibeli dari Mitsubishi Corporation (Catatan 14).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang sewa pembiayaan dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan dan jasa komisi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (\$AS5.333.400 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS2.182.324 pada tanggal 31 Desember 2008)	61.734	23.896
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS503.670)	5.830	-
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina (\$AS63.741)	738	-
Jumlah	68.302	23.896

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura dan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan alat berat kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 26c dan 26d). Jumlah penghasilan komisi yang diperoleh atas jasa perantara masing-masing sebesar Rp70.775 dan Rp81.972 atau masing-masing meliputi 12,14% dan 2,93% dari penghasilan bersih untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 19).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Finance lease receivables represent receivables from PT Kaltim Prima Coal (KPC) amounting to US\$8,711,899 and US\$10,812,524 as of March 31, 2009 and December 31, 2008, respectively, in connection with rentals of 14 units of heavy equipment purchased from Mitsubishi Corporation (Note 14).

The Company's management believes that all finance lease receivables can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Trade Receivables

Details of trade receivables from related parties on sale transactions and commission income are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (US\$5,333,400 as of March 31, 2009 and US\$2,182,324 as of December 31, 2008)	3,30	1,30	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$503,670)	0,31	-	
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China (US\$63,741)	0,04	-	
Total	3,65	1,30	

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore and Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, represent receivables arising from commissions as sales agent on heavy equipment of certain third parties (Notes 26c and 26d). Commission revenue earned amounting to Rp70,775 and Rp81,972 or representing 12.14% and 2.93%, respectively, from net revenues for the three months ended March 31, 2009 and for the year ended December 31, 2008, respectively (Note 19).

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

b. Due from Related Parties

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets		
			31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Karyawan	3.051	3.090	0,16	0,17	Employees
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	1.741	694	0,09	0,04	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	650	-	0,03	-	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	94	1.055	0,01	0,06	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	-	9	-	0,00	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	8	52	0,00	0,00	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	5.544	4.900	0,29	0,27	Total

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk tempat tinggal yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Receivables from employees mainly represent non-interest bearing for housing loans collectible through monthly payroll deductions.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, Itochu Corporation, Jepang, Hitachi Construction Machinery Truck Manufacturing Ltd., Kanada, dan Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan tagihan atas biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, Itochu Corporation, Japan, Hitachi Construction Machinery Truck Manufacturing Ltd., Canada, and Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represent claims on reimbursement from these companies expenses paid in advance by the Company.

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Rupiah	3.506	3.544	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (\$AS176.077 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS123.803 pada tanggal 31 Desember 2008)	2.038	1.356	United States Dollar (US\$176,077 as of March 31, 2009 and US\$123,803 as of December 31, 2008)
Jumlah	5.544	4.900	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

c. Hutang Usaha

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	262.957	350.312	21,94	28,57	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	13.537	267.950	1,13	21,85	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	10.023	9.805	0,84	0,80	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	605	3.003	0,05	0,24	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Jumlah	287.122	631.070	23,96	51,46	Total

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat, serta penerimaan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Hutang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat.

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang.

Hutang kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (HTM), merupakan bagian HTM atas penghasilan bagi hasil atas penyewaan alat berat milik HTM kepada pelanggan tertentu.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables

Details of trade payables to related parties are as follows:

Payables to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), represent payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment, and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company is the sales agent.

Payables to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment.

Payables to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, represent payables on purchases of spare parts inventories.

Payables to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (HTM), represent portion of revenue sharing of HTM for the rental of heavy equipment owned by HTM to a certain customer.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

c. Hutang Usaha (lanjutan)

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2009/ March 31, 2009</u>	<u>31 Desember 2008/ December 31, 2008</u>
Dolar Amerika Serikat (\$AS24.726.340 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS57.271.684 pada tanggal 31 Desember 2008)	286.208	627.148
Rupiah	855	3.566
Yen Jepang (¥JP504.000 pada tanggal 31 Maret 2009 dan ¥JP2.938.000 pada tanggal 31 Desember 2008)	59	356
Jumlah	287.122	631.070

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2009/ March 31, 2009</u>	<u>31 Desember 2008/ December 31, 2008</u>	<u>Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities</u>		
			<u>31 Maret 2009/ March 31, 2009</u>	<u>31 Desember 2008/ December 31, 2008</u>	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS9.732)	113	107	0,01	0,01	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$9,732)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	-	257	-	0,02	Others (below Rp300 million each)
Jumlah	113	364	0,01	0,03	Total

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ) merupakan biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCMJ.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables (continued)

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

United States Dollar
(US\$24,726,340 as of
March 31, 2009 and US\$57,271,684
as of December 31, 2008)

Rupiah

Japanese Yen
(JP¥504,000 as of March 31, 2009 and
JP¥2,938,000 as of December 31, 2008)

d. Due to Related Parties

Details of due to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

Due to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ) represents Company's expenses paid in advance by HCMJ.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Perincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang kepada dan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts to and from related parties are as follows:

	2009		2008		Total
	(Tiga Bulan/ Three Months)	(Satu Tahun/ One Year)	(Tiga Bulan/ Three Months)	(Satu Tahun/ One Year)	
Penjualan dan Jasa Komisi					
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	64.742	81.972	11,10	2,93	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	6.033	-	1,03	-	
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	764	-	0,13	-	
Jumlah	71.539	81.972	12,26	2,93	Total

	2009		2008		Total
	(Tiga Bulan/ Three Months)	(Satu Tahun/ One Year)	(Tiga Bulan/ Three Months)	(Satu Tahun/ One Year)	
Pembelian					
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	244.239	952.173	73,03	39,79	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	32.986	7	9,86	0,00	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	12.582	1.175.013	3,76	49,10	
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn.,Bhd., Malaysia	-	894	-	0,04	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	-	302	-	0,01	
Jumlah	289.807	2.128.389	86,65	88,94	Total

f. Beban Royalti

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sejumlah Rp140 dan Rp360, meliputi 0,04% dan 0,02% dari jumlah beban pokok penghasilan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 26a).

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to Rp140 and Rp360 or representing 0.04% and 0.02%, respectively, from total cost of revenues for the three months ended March 31, 2009 and for the year ended December 31, 2008, respectively, and recorded as part of "Cost of Revenues" account in the statements of income (Note 26a).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan/ Relationship	Name of Related Parties
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	Itochu Corporation, Japan
4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Barang dagangan			Merchandise inventories
Suku cadang	535.140	473.245	Spare parts
Alat berat	402.176	483.422	Heavy equipment
Barang dalam proses	32.938	32.239	Work in process
Jumlah	970.254	988.906	Total
Penyisihan persediaan usang	(16.140)	(13.266)	Allowance for inventories obsolescence
Bersih	954.114	975.640	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for inventories obsolescence during the period are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	13.266	10.975	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	2.874	10.119	Provision during the period
Penghapusan selama periode berjalan	-	(7.828)	Write-off during the period
Saldo akhir	16.140	13.266	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai akibat keusangan persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible write-down from inventories obsolescence.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp499.466 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp416.169 pada tanggal 31 Desember 2008, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2009
Harga Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	39.932	-	-	39.932	Land
Bangunan	52.366	646	-	53.012	Buildings
Kendaraan	27.661	6.109	165	33.605	Vehicles
Peralatan kantor	31.272	641	173	31.740	Office equipment
Perabotan kantor	8.375	138	12	8.501	Furniture and fixtures
Mesin	11.224	584	3	11.805	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	24.566	195	162	24.599	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	15.187	-	-	15.187	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan	4.163	-	-	4.163	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	55.044	31.949	-	86.993	Building
Tanah	70	-	-	70	Land
Peralatan kantor	18	-	-	18	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	269.878	40.262	515	309.625	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	16.994	661	-	17.655	Buildings
Kendaraan	24.819	602	165	25.256	Vehicles
Peralatan kantor	20.103	992	168	20.927	Office equipment
Perabotan kantor	5.877	265	12	6.130	Furniture and fixtures
Mesin	6.662	368	3	7.027	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	20.883	740	163	21.460	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	4.283	1.825	-	6.108	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan	1.222	208	-	1.430	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	100.843	5.661	511	105.993	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	169.035			203.632	Net Book Value

7. INVENTORIES - NET (continued)

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of Rp499,466 as of March 31, 2009 and Rp416,169 as of December 31, 2008, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2008
Harga Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	37.802	2.130	-	39.932	Land
Bangunan	51.927	439	-	52.366	Buildings
Kendaraan	27.575	1.240	1.154	27.661	Vehicles
Peralatan kantor	29.334	2.507	569	31.272	Office equipment
Perabotan kantor	7.908	479	12	8.375	Furniture and fixtures
Mesin	8.413	2.861	50	11.224	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	21.203	3.620	257	24.566	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	37.654	1.602	24.069	15.187	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan	3.679	484	-	4.163	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	55.044	-	55.044	Building
Tanah	-	70	-	70	Land
Peralatan kantor	-	18	-	18	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	225.495	70.494	26.111	269.878	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14.379	2.615	-	16.994	Buildings
Kendaraan	23.975	1.999	1.155	24.819	Vehicles
Peralatan kantor	16.774	3.865	536	20.103	Office equipment
Perabotan kantor	4.855	1.034	12	5.877	Furniture and fixtures
Mesin	5.581	1.131	50	6.662	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	18.362	2.777	256	20.883	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	12.485	7.577	15.779	4.283	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan	443	779	-	1.222	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	96.854	21.777	17.788	100.843	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	128.641			169.035	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban pokok jasa penyewaan alat berat	1.825	7.573	Cost of rental heavy equipment
Beban penjualan (Catatan 21)	2.148	7.954	Selling expense (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.688	6.250	General and administrative expense (Note 21)
Jumlah	5.661	21.777	Total

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan (HGB)" dan "Hak Milik". Pada tanggal 31 Maret 2009, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2038 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are under "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of March 31, 2009, the related landrights under HGB will expire between 2017 to 2038 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008, masing-masing berkisar antara 40% sampai 90% dan 50% sampai 90%.

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 6 bulan dan 48 bulan. Pada tahun 2008, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih sebesar Rp8.289 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)
Harga jual	59	421
Nilai buku	4	34
Laba atas pengurangan aset tetap	55	387

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp220.166 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp158.620 pada tanggal 31 Desember 2008, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset.

Aset sewaan diperoleh dari pembiayaan oleh PT Orix Indonesia Finance. Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa pembiayaan masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Years
2009	755	909	2009
2010	184	333	2010
2011	20	41	2011
Jumlah	959	1.283	Total

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

From the financial perspective, average percentage of completion of construction in progress as of March 31, 2009 and December 31, 2008, ranging from 40% to 90% and from 50% to 90%, respectively.

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms of 6 months and 48 months. In 2008, certain heavy equipment with net book value of Rp8,289 was reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

The deductions in property and equipment represent sale and write-off of property and equipment with details as follows:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Harga jual	59	421	Proceeds
Nilai buku	4	34	Net book value
Laba atas pengurangan aset tetap	55	387	Gain on disposals of fixed assets

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of Rp220,166 as of March 31, 2009 and Rp158,620 as of December 31, 2008, which the Company's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2009 and December 31, 2008, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

Leased assets are acquired through financing from PT Orix Indonesia Finance. The leased assets are pledged against the related finance lease obligations.

The future minimum finance lease payment required under the lease agreements are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Tahun	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Years
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	88	127	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	871	1.156	<i>Present value of minimum finance lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(677)	(803)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	194	353	Long-term portion

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

9. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut:

This account represents short-term bank loans obtained from various banks, as follow:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (\$AS33.000.000 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS18.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008)	381.975	197.100	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (US\$33,000,000 as of March 31, 2009 and US\$18,000,000 as of December 31, 2008)</i>
Citibank, N.A., Jakarta (\$AS8.000.000)	92.600	-	<i>Citibank, N.A., Jakarta (US\$8,000,000)</i>
PT Bank Mizuho Indonesia (\$AS5.000.000)	57.875	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (US\$5,000,000)</i>
Jumlah	532.450	197.100	Total

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sejumlah \$AS25.000.000 dan \$AS40.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Saldo terhutang akan jatuh tempo pada saat pembayaran bunga setiap bulannya akan tetapi dapat diperpanjang lagi setiap pembayaran bunga sampai akhir masa fasilitas pinjaman. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008 masing-masing sebesar \$AS25.000.000 dan \$AS18.000.000.

The Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia obtained a multi-currency loan facility from The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months since date of the agreement. The outstanding principal is due at the date of payment of the interest every month but subject to roll-over every date of payment of interest until the end of credit facility. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The outstanding balance as of March 31, 2009 and December 31, 2008 are US\$25,000,000 and US\$18,000,000, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (BTMU Singapura) merupakan fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing yang diperoleh Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Limited), dengan batas maksimum pinjaman sejumlah AS\$30.000.000.

Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Saldo terhutang akan jatuh tempo pada saat pembayaran bunga setiap bulannya akan tetapi dapat diperpanjang lagi setiap pembayaran bunga sampai akhir masa fasilitas pinjaman. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar \$AS8.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta dan BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian besar dari aktiva, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan.

Citibank N.A

Pada tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari Citibank, N.A., Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 5 Juni 2009. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun dan terhutang setiap 3 bulanan.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

The loan obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore (BTMU Singapore) is a multi-currency loan facility for the Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Limited) with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000.

The term of this facility is 36 months since date of the agreement. The outstanding principal is due at the date of payment of the interest every month but subject to roll-over every date of payment of interest until the end of credit facility. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. The outstanding balance as of March 31, 2009 is US\$8,000,000.

Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

The related loan agreements with BTMU Jakarta and BTMU Singapore contain certain restriction on the Company, among others, change of its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business.

Citibank N.A.

On June 5, 2006, the Company obtained an unsecured short-term working capital facility from Citibank, N.A., Jakarta with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility have been extended several times, with the latest extension until June 5, 2009. The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year and is payable every 3 months.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini menyatakan Perusahaan untuk memberitahukan kepada Citibank Jakarta atas perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 April 2009. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun, terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman tersebut membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan Perusahaan lain dan mengubah bisnis Perusahaan.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (continued)

The related loan agreement stated that the Company should notify Citibank Jakarta of any changes in composition of Board of Commissioners and Directors as well as any changes in its Articles of Association.

PT Bank Mizuho Indonesia

On April 21, 2006, the Company obtained an unsecured short-term working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until April 21, 2009. The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year, is payable every 3 months. The loan contains certain restriction on the Company, among others, to consolidate with or merge into any other corporation and change of its business.

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Suku cadang	22.704	13.155	Spare parts
Pemeliharaan dan perbaikan	8.024	7.680	Repairs and maintenance
Alat berat	816	4.598	Heavy equipment
Lain-lain	4.501	2.729	Others
Jumlah	36.045	28.162	Total

Rincian hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Dolar Amerika Serikat (\$AS2.647.140 pada tanggal 31 Maret 2009 dan \$AS1.672.391 pada tanggal 31 Desember 2008)	30.640	18.312	United States Dollar (US\$2,647,140 as of March 31, 2009 and US\$1,672,391 as of December 31, 2008)
Rupiah	4.414	9.427	Rupiah
Dolar Australia (AUD54.670 pada tanggal 31 Maret 2009 dan AUD46.977 pada tanggal 31 Desember 2008)	435	355	Australian Dollar (AUD54,670 as of March 31, 2009 and AUD46,977 as of December 31, 2008)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)

	<u>31 Maret 2009/ March 31, 2009</u>	<u>31 Desember 2008/ December 31, 2008</u>	
Dolar Singapura (SGD40.990 pada tanggal 31 Maret 2009 dan SGD4.178 pada tanggal 31 Desember 2008)	312	32	Singapore Dollar (SGD40,990 as of March 31, 2009 and SGD4,178 as of December 31, 2008)
Euro (EUR15.908 pada tanggal 31 Maret 2009 dan EUR2.358 pada tanggal 31 Desember 2008)	244	36	Euro (EUR15,908 as of March 31, 2009 and EUR2,358 as of December 31, 2008)
Jumlah	36.045	28.162	Total

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008, seluruh hutang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

As of March 31, 2009 and December 31, 2008, all trade payables - third parties were current and less than 3 months.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

This account consists of accruals for:

	<u>31 Maret 2009/ March 31, 2009</u>	<u>31 Desember 2008/ December 31, 2008</u>	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	30.526	28.522	Repairs and maintenance services
Penjualan alat berat	16.188	6.434	Sales of heavy equipment
Gaji dan imbalan kerja karyawan	14.240	9.473	Salaries and employees' benefits
Penjualan suku cadang	4.154	5.115	Sales of spare parts
Bunga	2.222	2.005	Interest
Jasa perbaikan	-	2.430	Services
Lain-lain	3.550	3.266	Others
Jumlah	70.880	57.245	Total

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan aksesoris (accessories) untuk alat berat dan tambahan jaminan (extended warranty) sesuai dengan permintaan pelanggan serta insentif yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan penjualan alat berat Perusahaan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers, and incentives paid to third parties in connection with the Company's sales of heavy equipment.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. HUTANG PAJAK

Hutang pajak merupakan hutang atas:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	1.764	6.039	<i>Article 21</i>
Pasal 23	165	254	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.134	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	31	60	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	566	88	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29 (Catatan 24)	11.453	73.516	<i>Article 29 (Note 24)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.873	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	22.986	79.957	Total

12. TAXES PAYABLE

Taxes payable represents payables on:

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) merupakan fasilitas pinjaman (*uncommitted credit facility*) untuk tujuan investasi yang diperoleh pada tanggal 28 Desember 2007 dan di berbagai tanggal di tahun 2008 dan 2009 dengan keseluruhan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar Rp118.000. Pinjaman ini akan diangsur secara bertahap setiap bulannya selama 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 0,50% di atas biaya dana untuk periode bunga yang relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta.

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aktiva dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Direksi dan perubahan Anggaran Dasar yang telah dilakukan dalam tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh Consent Letter dari BTMU pada tanggal 24 Februari 2009.

13. LONG-TERM BANK LOAN

Loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) are *uncommitted credit facility* for investment purposes that were obtained in December 28, 2007 and various dates in 2008 and 2009 with a total maximum credit facility of Rp118,000. These loans are payable on installment basis every month for 3 years. These loans bear annual interest at 0.50% above cost of fund for relevant interest period as determined by BTMU Jakarta.

The related loan agreement stated that the Company cannot enter into the various transactions, among others, to sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to declare or pay dividend to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change of its composition of share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Boards of Commissioners and Directors or its Articles of Association, without prior written consent from BTMU Jakarta.

In relation with payment of dividend to the shareholders, changes in the composition of Directors and amendment of its Articles of Association in 2008, the Company had obtained the Consent Letter from BTMU on February 24, 2009.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang jangka panjang dalam mata uang \$AS kepada Mitsubishi Corporation, Jepang, untuk pembelian 14 unit alat berat yang disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal (Catatan 5). Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan. Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Years
2009	69.102	87.733	2009
2010	24.186	22.881	2010
Jumlah	93.288	110.614	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	5.163	7.125	<i>Less amount applicable to interest</i>
Bersih	88.125	103.489	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(78.830)	(81.406)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	9.295	22.083	<i>Long-term portion</i>

14. LONG-TERM OTHER PAYABLES

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation, Japan, in US Dollar currency in relation to purchases of 14 units of heavy equipment that are leased out to PT Kaltim Prima Coal (Note 5). This loan is payable in quarterly installment in 4 years and bears average interest at 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment being leased out. The future installment payment of these payables are as follows:

15. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 20 April 2009 dan 23 Februari 2009, masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

a. Beban imbalan kerja karyawan bersih

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Biaya jasa kini	658	2.558	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	756	2.288	<i>Interest cost</i>
Lain-lain	283	(465)	<i>Others</i>
Beban imbalan kerja karyawan	1.697	4.381	<i>Employee benefits expense</i>

15. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated April 20, 2009 and February 23, 2009 for the three months ended March 31, 2009 and for the year ended December 31, 2008, respectively.

a. Net employee benefits expense

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

b. *Employees' benefits liability*

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Nilai kini kewajiban imbalan	25.982	25.189	<i>Present value of benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(3.208)	(3.259)	<i>Unamortized past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.181)	(4.767)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	18.593	17.163	<i>Employees' benefits liability</i>

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liability for employees' benefits during the periods are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	17.163	13.895	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	1.697	4.381	<i>Benefit costs during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(267)	(1.113)	<i>Payment during the period</i>
Saldo akhir	18.593	17.163	<i>Ending balance</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of March 31, 2009 and December 31, 2008 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 12,00 %/ 12.00 %
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase</i>	: 9,5 %/ 9.5%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/ 55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ <i>Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The share ownership as of March 31, 2009 and December 31, 2008 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator bureau, are as follows:

31 Maret 2009/March 31, 2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
				<i>Local</i>
Lokal				
Komisaris				<i>Commissioner</i>
Donald Christian Sie	39.500	0,01	4	<i>Donald Christian Sie</i>
Direktur				<i>Director</i>
Tony Endroyoso	50.000	0,01	5	<i>Tony Endroyoso</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	175.062.000	20,84	17.506	<i>Public (below 5% ownership each)</i>
				<i>Foreign</i>
Asing				
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818	<i>Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan</i>
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940	<i>Itochu Corporation, Japan</i>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262	<i>Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	24.648.500	2,93	2.465	<i>Public (below 5% ownership each)</i>
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000	Total

31 Desember 2008/December 31, 2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
				<i>Local</i>
Lokal				
Komisaris				<i>Commissioner</i>
Donald Christian Sie	25.000	0,00	3	<i>Donald Christian Sie</i>
Direktur				<i>Director</i>
Tony Endroyoso	50.000	0,01	5	<i>Tony Endroyoso</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	171.614.000	20,43	17.161	<i>Public (below 5% ownership each)</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2008/December 31, 2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Asing				Foreign
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	28.111.000	3,35	2.811	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham	18.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(1.288)	Stock issuance costs
Bersih	16.712	Net

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp17.640 untuk 840.000.000 saham atau Rp21 (Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus 2008.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 25, 2008, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 122 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp17,640 for the 840,000,000 shares or Rp21 (full amount) per share, and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in August 2008.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PENGHASILAN BERSIH

Rincian penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi Pihak ketiga	231.002	1.813.835
Pihak hubungan istimewa (Catatan 6e)	70.775	81.972
Penjualan suku cadang Pihak ketiga	174.853	507.532
Pihak hubungan istimewa (Catatan 6e)	764	-
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga	105.720	389.591
Jumlah	583.114	2.792.930

Penjualan kepada PT Kaltim Prima Coal dan PT Thiess Contractor Indonesia masing-masing sebesar Rp69.644 dan Rp68.586, meliputi 11,94% dan 11,76% dari penghasilan bersih tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

19. NET REVENUES

Details of net revenues are as follows:

*Sales, rental of heavy equipment and commission income
Third parties
Related parties
(Note 6e)
Sales of spare parts
Third parties
Related parties
(Note 6e)
Repairs and maintenance services
Third parties*

Total

Sales to PT Kaltim Prima Coal and PT Thiess Contractor Indonesia amounting to Rp69,644 and Rp68,586, respectively represent 11.94% and 11.76%, respectively, from net revenues for the three months ended March 31, 2009.

20. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	213.955	1.514.478
Penjualan suku cadang	104.968	321.803
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	71.833	288.135
Jumlah	390.756	2.124.416

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang diuraikan pada Catatan 6e.

20. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

*Sales, rental heavy equipment and commission income
Spare parts sales
Repairs and maintenance services*

Total

Details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 6e.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses are as follows:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	15.285	64.648	Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Sewa	5.313	22.269	Rental
Perjalanan dinas	5.002	24.983	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	2.587	10.077	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 8)	2.148	7.954	Depreciation (Note 8)
Pajak dan perizinan	1.775	2.117	Taxes and licenses
Tenaga kerja honorer	1.283	5.321	Honorary
Komunikasi	1.218	5.004	Communication
Penyimpanan dan pengiriman	1.010	3.805	Warehousing and shipping
Pendidikan dan pelatihan	937	4.333	Training and education
Honorarium tenaga ahli	804	2.627	Professional fees
Asuransi	766	2.437	Insurance
Air, listrik dan gas	538	2.353	Water, gas and electricity
Jamuan	400	2.795	Entertainment
Penjualan dan promosi	91	1.995	Sales and promotion
Lain-lain	1.549	2.417	Others
Jumlah Beban Penjualan	40.706	165.135	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	15.539	52.142	Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Alat tulis dan keperluan kantor	3.806	16.984	Stationery and office supplies
Penyusutan (Catatan 8)	1.688	6.250	Depreciation (Note 8)
Tenaga kerja honorer	1.633	6.772	Honorary
Pajak dan perizinan	1.452	1.732	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.129	5.129	Repairs and maintenance
Komunikasi	1.038	4.263	Communication
Honorarium tenaga ahli	658	2.149	Professional fees
Asuransi	627	1.994	Insurance
Air, gas dan listrik	440	1.925	Water, gas and electricity
Lain-lain	350	1.116	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	28.360	100.456	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	69.066	265.591	Total Operating Expenses

22. PENGHASILAN BUNGA

22. INTEREST INCOME

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

This account represents interest income from:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Sewa pembiayaan (Catatan 5)	2.332	12.416	Financing leases (Note 5)
Bunga atas kontrak instrumen derivatif (Catatan 26f)	353	541	Interest on contract derivative instrument (Note 26f)
Jasa giro	218	865	Current accounts
Piutang usaha (Catatan 4)	137	273	Trade receivables (Note 4)
Jumlah	3.040	14.095	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Hutang bank	3.916	7.945	Bank loans
Hutang lain-lain jangka panjang (Catatan 14)	2.106	10.712	Long-term other payables (Note 14)
Sewa pembiayaan	39	230	Finance leases
Jumlah	6.061	18.887	Total

23. INTEREST EXPENSES

This account represents interest expense on:

**24. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA
PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

**24. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS**

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income and taxable income for the three months ended March 31, 2009 and for the year ended December 31, 2008, are as follows:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	88.897	373.338	Income before income tax expense per statements of income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Piutang sewa pembiayaan	9.456	386	Finance lease receivables
Penyisihan persediaan usang	2.874	10.119	Provision for inventories obsolescence
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.697	4.381	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.660	1.245	Depreciation of property and equipment
Penyisihan piutang ragu-ragu	488	5.574	Provision for doubtful accounts
Penyusutan aset sewaan	208	779	Depreciation of leased asset
Penghapusan persediaan	-	(7.828)	Inventories written-off
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(285)	(1.106)	Payment of finance lease obligation
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(267)	(1.113)	Payment of employee benefits liability
Laba atas penjualan aset tetap	(7)	(1.853)	Gain on sale of property and equipment
Beda temporer - bersih	15.824	10.584	Net temporary differences
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Pajak dan perizinan	3.119	2.559	Taxes and licenses
Gaji dan upah	703	1.253	Salaries and wages
Jamuan	178	1.763	Entertainment
Sumbangan	53	318	Donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(218)	(865)	Interest income already subject to final tax
Biaya lain-lain	1.439	4.723	Other expenses
Beda tetap - bersih	5.274	9.751	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	109.995	393.673	Taxable income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan dan hutang pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)	2008 (Satu Tahun/ One Year)
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	109.995	393.673
Beban pajak penghasilan - pajak kini	30.799	118.084
Dikurangi:		
Pembayaran di muka pajak penghasilan:		
Pasal 22	8.159	23.538
Pasal 23	5.053	20.944
Pasal 25	6.134	86
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	19.346	44.568
Taksiran hutang pajak - penghasilan periode berjalan	11.453	73.516

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2008 telah sesuai dengan jumlah dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2008 yang dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak. Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT 2009.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum masing-masing 28% dan 30% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

24. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The computations of income tax expense and tax payable for the three months ended March 31, 2009 and the year ended December 31, 2008, are as follows:

Taxable income (rounded-off)
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Less:</i>
<i>Prepayment of income taxes:</i>
<i> Article 22</i>
<i> Article 23</i>
<i> Article 25</i>
<i>Total prepayment of income taxes</i>
Estimated tax payable - current period

The taxable income in 2008 had conformed with the amount in the 2008 annual tax return as reported by the Company to the Tax Office. The Company's taxable income for the three months ended March 31, 2009 as mentioned above will be reported on SPT 2009.

Deferred Income Tax

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 28% and 30% for the three months ended March 31, 2009 and the year ended December 31, 2008, respectively, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)
Piutang sewa pembiayaan	2.648
Penyisihan persediaan usang	805
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	463
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - bersih	400
Penyisihan piutang ragu-ragu	137
Aset sewaan	(22)
Penghapusan persediaan	-
Jumlah	4.431
Pengurang atas tarif pajak	(475)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - bersih	3.956

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif tunggal untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tarif progresif yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months)
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	88.897
Beban pajak (tarif pajak yang berlaku)	24.891
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.477
Pengurang atas tarif pajak	475
Beban pajak - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	26.843

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp475 dan Rp2.944 sebagai bagian dari beban pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

24. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

	2008 (Satu Tahun/ One Year)
Finance lease receivables	116
Provision for inventories obsolescence	3.036
Depreciation and gain on sale of property and equipment	(183)
Provision for employee benefits - net	980
Provision for doubtful accounts	1.672
Leased asset	(98)
Inventories written-off	(2.348)
Total	3.175
Reduction on tax rate	(2.944)
Deferred income tax benefit - net	231

The reconciliation between income tax expense calculated by using single rate for the three months ended March 31, 2009 and applicable tax rate for the year ended December 31, 2008 from income before income tax and income tax expense presented in the statements of income for the three months ended March 31, 2009 and for the year ended December 31, 2008, are as follows:

	2008 (Satu Tahun/ One Year)
Income before income tax per statements of income	373.338
Tax expense (applicable tax rate)	111.984
Tax effect on permanent differences	2.925
Reduction on tax rate	2.944
Income tax expense - net per statements of income	117.853

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp475 and Rp2,944 as part of tax expense for the three months ended March 31, 2009 and for the year ended December 31, 2008, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.397	6.274
Piutang sewa pembiayaan	5.170	2.806
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.648	4.291
Penyisihan persediaan usang	4.035	3.317
Penyusutan aset sewaan	357	305
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>20.607</u>	<u>16.993</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	1.409	1.822
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	523	452
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>1.932</u>	<u>2.274</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>18.675</u>	<u>14.719</u>

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.083 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.040. Atas SKPLB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.854 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi periode berjalan (Catatan 21). Atas SKPLB tersebut penerimaan kasnya dikompensasikan dengan kurang bayar PPN tahun 2007. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan yang diajukan dari Kantor Pajak.

24. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2009 and December 31, 2008, are as follows:

<i>Deferred tax assets</i>
<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<i>Finance lease receivable</i>
<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
<i>Depreciation of leased asset</i>
Total deferred tax assets
<i>Deferred tax liabilities</i>
<i>Depreciation of property and equipment</i>
<i>Payment of finance lease obligation</i>
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets - net

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. KEP-00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,083 from the total claim requested by the Company amounting to Rp12,040. The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of Rp2,854 which is recorded as part of "Operating Expenses" account in the statement of income of the current period (Note 21). The SKPLB was compensated with the underpayment of 2007 VAT. Until the completion date of the financial statement, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2007 yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar kurang bayar Rp10.692 dari klaim yang diajukan sebesar Rp4.386. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009. dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp137 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan rugi laba periode berjalan (Catatan 21). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866 dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.083 dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan yang diajukan dari Kantor Pajak.

Pada tahun 2008, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2006 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00075/406/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008 sebesar Rp25.940. Pada tanggal 16 April 2008, Perusahaan telah menerima tagihan pajak sejumlah Rp24.419 dari jumlah yang telah disetujui sebesar Rp25.940, setelah dikurangi kewajiban pajak penghasilan lainnya sebesar Rp1.521. Selisih antara jumlah tagihan yang dicatat Perusahaan dengan kas yang diterima, yaitu sebesar Rp2.451 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pajak Penghasilan - Tahun 2007	9.186	12.040
Pajak Pertambahan Nilai	22.976	-
Jumlah taksiran tagihan pajak	32.162	12.040

24. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The Company also received the result of tax assessment for 2007 VAT based on the Letter of Tax Under Payment (SKPKB) No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to under payment of Rp10,692 from the claim requested amounting to Rp4,386. The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp137 which is recorded as part of "Operating Expenses" account in the statement of income of the current period (Note 21). On April 14, 2009, the Company paid the above under payment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866 and the remaining under payment of Rp5,083 were compensated with over payment of corporate income tax for 2007. Until the completion date of the financial statement, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.

In 2008, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2006 as stated in the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00075/406/06/054/08 dated March 25, 2008 amounting to Rp25,940. On April 16, 2008, the Company received the claim for tax refund of Rp24,419 from the approved amount of Rp25,940, after deducting other tax liabilities amounting to Rp1,521. The difference between claim for tax refund recorded by the Company and the cash refund amounting to Rp2,451 is recorded as part of "Operating Expenses" account in statement of income for the year ended December 31, 2008.

The estimated claim for tax refund represents claim for:

Income Tax - Year 2007
Value Added Tax

Total estimated claim for tax refund

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
Aktiva		
Kas dan bank	\$AS / US\$ 4.438.256 ¥JP / JP¥ 6.407.409	
Piutang usaha		
Pihak ketiga	\$AS / US\$ 25.534.617	
Pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 5.900.811	
Piutang sewa pembiayaan	\$AS / US\$ 9.125.108	
Piutang pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 176.077	
Jumlah Aktiva		
Kewajiban		
Hutang bank jangka pendek	\$AS / US\$ 46.000.000	
Hutang usaha		
Pihak ketiga	\$AS / US\$ 2.647.140 AUD / AUD 54.670 SGD / SGD 40.990 EUR / EUR 15.908	
Pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 24.726.340 ¥JP / JP¥ 504.000	
Hutang lain-lain	\$AS / US\$ 1.857.914	
Biaya masih harus dibayar	\$AS / US\$ 1.038.392 AUD / AUD 26.234 EUR / EUR 9.235	
Hutang pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 9.732	
Hutang lain-lain jangka panjang	\$AS / US\$ 7.613.378	
Jumlah Kewajiban		
Kewajiban bersih dalam mata uang asing		

Pada tanggal 20 Mei 2009, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar Rp14.113 (Rupiah penuh) untuk EUR1, Rp10.375 (Rupiah penuh) untuk \$AS1, Rp8.000 (Rupiah penuh) untuk AUD1, Rp7.082 (Rupiah penuh) untuk SGD1 dan Rp109 (Rupiah penuh) untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 20 Mei 2009, kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2009 tersebut akan berkurang sejumlah Rp46.457.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2009, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Millions of Rupiah	
Assets		
Cash on hand and in banks	51.372	
Trade receivables	756	
Third parties	295.563	
Related parties	68.302	
Finance lease receivables	105.623	
Due from related parties	2.038	
Total Assets	523.654	
Liabilities		
Short-term bank loan	532.450	
Trade payables	30.640	
Third parties	435	
Related parties	312	
Other payables	244	
Accrued expenses	286.208	
Due to related parties	59	
Long - term other payables	21.505	
	12.019	
	209	
	142	
	113	
	88.125	
Total Liabilities	972.461	
Net monetary liabilities	448.807	

As of May 20, 2009, the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were Rp14,113 (full amount) to EUR1, Rp10,375 (full amount) to US\$1, Rp8,000 (full amount) to AUD1, Rp7,082 (full amount) to SGD1 and Rp109 (full amount) to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of May 20, 2009, the net monetary liabilities as of March 31, 2009 will decrease by Rp46,457.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Royalti

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCMJ royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 6f).

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak hubungan istimewa.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan yang dapat diklaim kembali ke HMAP dan pemeliharaan atas alat berat yang dijual dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Royalty Agreement

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder. Based on this agreement, HCMJ agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement will expire on December 31, 2009 (Note 6f).

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), a shareholder, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into a three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible to provide service warranty that can be claimed back to HMAP and maintenance support for the heavy equipments sold and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak (lanjutan)

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 6a).

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ, dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 6a).

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2009.

f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan menandatangani kontrak instrumen derivatif dalam bentuk *cross currency swap* dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana Perusahaan akan menerima pendapatan bunga per tahun sebesar 1% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia dari nilai nominal Rp28.490 dan Rp14.000 pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar Rp1.314 dan membayar bunga masing-masing sebesar 5,75% dan 5,60% per tahun dari nilai nominal AS\$3.111.961 dan AS\$1.529.219 pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar AS\$143.528. Penerimaan

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement (continued)

As compensation, the Company received commission fee and administration revenue from HMAP for collection of receivable based on the certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables which is recorded as part of the "Net Revenues" account in the statement of income (Note 6a).

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCMJ, whereby based on the agreement, the Company receives commission fee from HCMJ based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sales to certain third parties. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling system, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission revenue received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of income (Note 6a).

e. Unused Credit Facility

As of March 31, 2009, the Company has unused credit facility obtained from PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that has been extended until November 13, 2009.

f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap

On September 1, 2008, the Company entered into cross currency swap contracts with Citibank N.A., Jakarta, whereby the Company shall receive an annual interest income of 1% above the Certificate of Bank Indonesia from the nominal values of Rp28,490 and Rp14,000 at the beginning and will be reduced by Rp1,314 every month and pay annual interests of 5.75% and 5.60% from the nominal values of US\$3,111,961 and US\$1,529,219, respectively, at the beginning and will be reduced by US\$143,528 every month. The interests will be received and paid on monthly basis, starting from September 2008 and each will be matured

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap (lanjutan)

dan pembayaran bunga ini dilakukan secara bulanan sejak bulan September 2008 dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2011 dan 24 Desember 2010. Pada setiap bulannya, Perusahaan akan menerima Rp1.314 dan membayar AS\$143.528 kepada Citibank N.A., Jakarta.

Nilai wajar bersih dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008, nilai wajar bersih atas kontrak instrumen derivatif masing-masing sebesar Rp10.813 dan Rp9.889 disajikan sebagai akun "Hutang Instrumen Derivatif" pada neraca 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008. Pada tanggal 20 Mei 2009, nilai wajar bersih atas kontrak tersebut rugi sebesar Rp5.731.

Kontrak instrumen derivatif tersebut digunakan untuk lindung nilai atas beban bunga hutang bank jangka panjang (Catatan 13). Dikarenakan kontrak instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat-syarat dokumentasi, tujuan dan pengungkapan sebagai lindung nilai yang efektif sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", maka perubahan nilai wajar atas kontrak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebesar Rp924 dan Rp9.889 disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi Selisih Kurs - bersih". Selain itu, Perusahaan mencatat pendapatan atas selisih penerimaan dan pembayaran bunga sebesar Rp353 dan Rp541 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 22).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap (continued)

on July 11, 2011 and December 24, 2010, respectively. Every month, the Company will receive Rp1,314 and pay US\$143,528 to Citibank N.A., Jakarta.

The net fair value of the above contract is calculated using discounted cash flows method. On March 31, 2009 and December 31, 2008, the net fair value of the derivative instrument contracts of Rp10,813 and Rp9,889, respectively is presented as "Derivative Instrument Payable" in March 31, 2009 and December 31, 2008 balance sheets. On May 20, 2009, the net fair value of these contracts amounted to a loss of Rp5,731.

These derivative instrument contracts are used to hedge the interest expenses of the Company's long-term bank loan (Note 13). Since the Company's derivative instrument contract did not meet the documentation, designation and disclosure requirements of effective hedging in accordance to PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activity", the change in fair value of the contract for the three months ended March 31, 2009 and the year ended December 31, 2008 amounting to Rp924 and Rp9,889, respectively, is presented as part of "Loss on Foreign Exchange - net" account. In addition, the Company recognized net interest income arising from the difference between interest received and interest paid of Rp353 and Rp541 for the three months ended March 31, 2009 and the year ended December 31, 2008, respectively (Note 22).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. KONTINJENSI

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses persidangan di pengadilan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan berdasarkan pendapat dari konsultan hukum, kasus tersebut tidak akan menimbulkan potensi kerugian terhadap Perusahaan karena Perusahaan telah melakukan pembelian dan memiliki tanah tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

27. CONTINGENCY

On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding Company's piece of land located at Manggar, Batakan, Balikpapan legal suit filed by certain third parties which they claim as theirs. Until the completion date of the financial statements, the case is still in the process in the court. The Company's management believe based on legal counsel opinion, this case will not incur any potential loss to the Company since the Company already bought and obtained the land in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

28. INFORMASI SEGMENT

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Desember 2008 sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of March 31, 2009 and December 31, 2008 as follows:

31 Maret 2009 (Tiga Bulan)	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales, Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	March 31, 2009 (Three Months)
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	301.777	175.617	105.720	-	583.114	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	87.822	70.649	33.887	-	192.358	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	71.770	68.833	14.931	(32.242)	123.292	Segment Operating Income
Aktiva Segmen	727.641	678.117	87.958	379.566	1.873.282	Segment Assets
Kewajiban Segmen	119.777	189.904	8.986	879.901	1.198.568	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	27.292	3.450	1.041	-	31.783	Java island
Luar pulau Jawa	274.485	172.167	104.679	-	551.331	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	301.777	175.617	105.720	-	583.114	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	4.807	1.182	413	-	6.402	Java island
Luar pulau Jawa	83.015	69.467	33.474	-	185.956	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	87.822	70.649	33.887	-	192.358	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	3.719	1.012	41	(710)	4.062	Java island
Luar pulau Jawa	68.051	67.821	14.890	(31.532)	119.230	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	71.770	68.833	14.931	(32.242)	123.292	Segment Operating Income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2008 (Satu Tahun)	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ <i>Sales, Rental of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2008 (One Year)
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	1.895.807	507.532	389.591	-	2.792.930	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	381.329	185.729	101.456	-	668.514	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	334.893	178.557	36.264	(146.791)	402.923	Segment Operating Income
Aktiva Segmen	715.610	590.820	82.886	449.630	1.838.946	Segment Assets
Kewajiban Segmen	477.860	155.300	11.104	582.022	1.226.286	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	178.473	20.881	3.447	-	202.801	Java island
Luar pulau Jawa	1.717.334	486.651	386.144	-	2.590.129	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	1.895.807	507.532	389.591	-	2.792.930	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	30.548	6.750	1.258	-	38.556	Java island
Luar pulau Jawa	350.781	178.979	100.198	-	629.958	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	381.329	185.729	101.456	-	668.514	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	24.221	5.702	(1.103)	(4.501)	24.319	Java island
Luar pulau Jawa	310.672	172.855	37.367	(142.290)	378.604	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	334.893	178.557	36.264	(146.791)	402.923	Segment Operating Income

29. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN

29. CHANGE OF THE REPORTING CURRENCY

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 123 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk mengubah mata uang pelaporan dari Rupiah menjadi dolar AS yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. KEP-159/WPJ.07/BD.04/2009.

In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 25, 2008, as covered by Notarial Deed No. 123 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to change the reporting currency from Rupiah to US Dollar that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Department of Finance of Republic Indonesia in its decision letter No. KEP-159/WPJ.07/BD.04/2009.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and
Year Ended December 31, 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. KONDISI PEREKONOMIAN

Seluruh negara di dunia mengalami dampak dari krisis ekonomi global yang ditandai dengan sangat langkanya likuiditas, tingginya suku bunga dan bergejolaknya nilai tukar mata uang. Krisis ini mencakup pula penurunan harga saham di bursa saham, pengetatan penyediaan kredit dan menurunnya kegiatan ekonomi.

Saat ini, krisis ekonomi global mulai mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia.

Dalam usaha untuk menghadapi krisis ekonomi global tersebut, Perusahaan melakukan:

- Program efisiensi pada seluruh bidang usaha;
- Pengembangan usaha dalam sektor pertambangan terutama untuk kontrak pemeliharaan jangka panjang;
- Beberapa program pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar;
- Peningkatan dalam bidang jasa dan pemeliharaan;
- Mengurangi risiko dampak kerugian kurs mata uang asing;
- Membatasi pengeluaran modal.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, hal tersebut merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan akibat terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampaknya terhadap pemegang saham, pelanggan, rekanan dan kreditur.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2009.

30. ECONOMICS CONDITION

All countries in the world are experiencing global economic crisis, as characterized by extreme lack of liquidity, high interest rate and volatile exchange rate. These economic conditions also involved, among others, decrease in price of stock in the stock exchange, tightening of available credit and reduced economic activities.

Currently, this global economic crisis is starting to affect the economic condition in Indonesia.

In response to these economic conditions, the Company has:

- *Initiated a cost cutting program in all divisions;*
- *Expanded a business in the Mining sector especially for long-term Full Maintenance Contract;*
- *Implemented several marketing programs to improve market share;*
- *Improved the service and maintenance sector;*
- *Hedge foreign exchange risk exposure;*
- *Minimized capital expenditures.*

The recovery of the economic condition depends on the measures that have been and will be undertaken by the Government, actions which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Company's liquidity and earnings, including the effects to its stockholders, customers, suppliers and creditors.

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 20, 2009.